

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2016:1), metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Data yang tidak dinyatakan dalam bentuk numerik tetapi berupa gambaran deskriptif dalam bentuk uraian seperti gambaran umum perusahaan, kegiatan operasional perusahaan dan data kepustakaan sesuai dengan yang dijabarkan oleh Kuncoro (2009:124).

Pada dasarnya tujuan penelitian dan motivasi sama, artinya penelitian adalah cerminan keinginan manusia yang mencari tahu sesuatu, dan tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah. Selain itu, penelitian atau risiko dapat diartikan sebagai pemeriksaan yang sedang diperiksa sangat penting dalam menemukan fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun untuk memastikan sesuatu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ada kebutuhan untuk metode penelitian yang disesuaikan sesuai dengan subjek yang diselidiki, dan ada juga kebutuhan untuk metode untuk mengidentifikasi dan memeriksa sesuatu dengan benar.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sanusi (2011:13) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah

desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penenelitian.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit yang meliputi analisis dan prosedur pemberian kredit. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan secara terperinci hasil analisisnya.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian pada Sistem dan Prosedur Pengendalian Internal terhadap Pemberian Kredit pada Koperasi Karyawan “Artha Usaha” Bank Jatim Lumajang. Alasan yang mendasari pemilihan obyek tersebut antara lain :

1. Tersedianya data yang digunakan sebagai bahan penelitian.
2. Mudahnya data yang dicari
3. Lokasinya sangat terjangkau

Subjek penelitian

1. Pemimpin Koperasi
2. Bagian Administrasi
3. Bagian Kredit

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2012:1) “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)”. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, ini ditunjukan agar peneliti dapat memperoleh informasi secara detail mengenai analisis pengendalian internal terhadap sistem dan prosedur pemberian kredit pada koperasi “Artha Usaha” Bank Jatim, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, memungkinkan peneliti bisa menghasilkan data deskriptif sebagai salah satu acuan dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Berpedoman pada pendapat tersebut diatas maka hasil penelitian haruslah dapat mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan analisis pengendalian internal terhadap sistem dan prosedur pemberian kredit pada Koperasi “Artha Usaha” Bank Jatim Lumajang.

3.4 Sumber Data

Menurut Sanusi (2012:103) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Atau sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.

Data merupakan sekumpulan informasi utama bagi sebuah penelitian, karena adanya data maka akan menjamin terlaksananya sebuah pengujian (Kuncoro,2012:145).

3.4.1. Data Internal

Kuncoro (2012:48) data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi tersebut.

Pada penelitian ini sumber data internal yang diperoleh dari pihak Bendahara koperasi.

3.4.2. Data Eksternal

Menurut Supomo dan Indrianto (2012:149). Data eksternal adalah data yang dipublikasikan dan umumnya disusun oleh suatu entitas selain organisasi yang bersangkutan atau penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tetapi berupa catatan dan dokumentasi, publikasi pemerintah, analisis industri, situs web, internet, serta laporan historis yang tersusun dalam arsip.

Data yang digunakan penelitian ini adalah data internal yaitu data yang berasal dari dalam organisasi tersebut

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian (Kualitatif)

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara menetapkan cirri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti yaitu pengendalian internal terhadap kredit pada Koperasi “Artha Usaha” Bank Jatim Lumajang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu dengan mewawancarai (Menanyakan) langsung kepada perusahaan-perusahaan yang mengenai suatu operasi yang berhubungan dengan peneliti ilmiah ini. Pertanyaan wawancara yang akan diajukan seperti contoh ini :

a. Bagaimana pihak perusahaan dalam melakukan pemberian kredit terhadap nasabah dalam bentuk pengendalian internal ?

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari dokumen terkait yang diperoleh dari obyek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut berupa gambaran umum perusahaan organisasi (*company profile*), struktur organisasi, *job description*, sistem dan prosedur pemberian kredit, pengendalian internal yang terkait pemberian kredit yang diterapkan pada Koperasi "Artha Usaha" Bank Jatim Lumajang.

3. Observasi

Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001) adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan adanya pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas, maka dilakukan beberapa langkah diantaranya:

a. Membandingkan struktur organisasi dengan *job description*.

2. Analisis sistem wewenang dan prosedur pemberian kredit. Menganalisis penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit.

Ada enam proses pemberian kredit:

- a. Penyusunan perencanaan kredit.
- b. Proses pemberian kredit, putusan kredit yang meliputi analisa dan evaluasi kredit dan putusan pemberian kredit.
- c. Penyusunan perjanjian.
- d. Proses dokumentasi dan administrasi kredit.
- e. Pencairan kredit.
- f. Pemantauan kredit.

3. Analisis praktik yang sehat

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakainya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
- b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*).
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
- d. Perputaran jabatan.
- e. Kebutuhan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

- a. Menggali informasi keahlian dan pendidikan terakhir dari karyawan.
- b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.